

SURAT TUGAS
No.0210/C.01/LPPM-UBSI/III/2026

Tentang
Panitia Pengabdian Masyarakat LPPM UBSI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, dengan ini menugaskan :

Penanggung Jawab : Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng
Ketua Pelaksana : 201209464 Rachmat Fadly
Anggota : 201609456 Riris Lestiowati
202309089 Salma Rosyidah

63230525 Siti Rahma
63230532 Cindy Aulia Winarto

Bertanggung jawab terhadap jalanya acara dari awal s/d akhir sebagai Panitia Pengabdian Masyarakat UBSI berupa Seminar Strategi Cost Planning Rumah Tangga: Mekanisme Pengelolaan Pengeluaran Prioritas untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Pada PKK Papan Mas masa penugasan pada:

Tanggal : 1 Mei 2026
Tempat : PKK Papan Mas
SETIA MEKAR, Jl. Mas Indah No.19, Setiamekar

Surat tugas dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 2 Maret 2026

Ketua LPPM

Universitas Bina Sarana Informatika



Agus Junaidi, M. Kom

Tembusan

- Rektor UBSI
- Arsip
- Ybs



PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) KUTILANG – PAPAN MAS

Alamat: Jl. Mas Indah No.19, Desa Setiamekar, Kec. Tambun Selatan,
Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17510

SURAT KETERANGAN

Nomor : 018/PKK-KPM/V/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua PKK Kutilang Papan Mas Desa Setiamekar, Kec. Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi menerangkan bahwa:

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
Alamat : Jl. Kramat Raya No. 98, RT. 02/ RW. 09, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450

Telah melaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa Seminar Strategi Cost Planning Rumah Tangga: Mekanisme Pengelolaan Pengeluaran Prioritas untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Pada PKK Papan Mas.

Kegiatan tersebut telah dilaksanakan pada Hari Jumat, Tanggal 01 Mei 2026 secara tatap muka langsung, dengan susunan panitia sebagai berikut:

Penanggung Jawab	Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN, Eng
Ketua Pelaksana	Rachmat Fadly, S.Pd.,MM (0328088703)
Anggota	Riris Lestiowati, S.Pd.,MM (0326018702) Sama Rosyidah, S.Pd.,MM (0306089503) Siti Rahma (63230525) Cindy Aulia Winarto (63230532)

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 14 Mei 2026

Ketua PKK Kutilang



Sudarni

**PROPOSAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
MANDIRI**



**Seminar Strategi Cost Planning Rumah Tangga: Mekanisme Pengelolaan
Pengeluaran Prioritas untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Pada
PKK Papan Mas**

Oleh:

Riris Lestiowati, S.Pd.,M.M (0326018702)

Rachmat Fadly, S.Pd.,MM (0328088703)

Salma Rosyidah, S.Pd.,M.M (0306089503)

Siti Rahma (63230525)

Cindy Aulia Winarto (63230532)

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

FEBRUARI

2026

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Seminar Strategi Cost Planning Rumah Tangga: Mekanisme Pengelolaan Pengeluaran Prioritas untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Pada PKK Papan Mas
2. Mitra : PKK Papan Mas
3. Ketua Pelaksana
 - a. Nama Lengkap : Rachmat Fadly
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP : 201209464
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Program Studi : Manajemen (S1)
 - f. Email : rachmat.rfl@bsi.ac.id
4. Jumlah Anggota : 2
Nama Anggota : Riris Lestiowati
Salma Rosyidah
Mahasiswa yang terlibat : 2 Orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra : Tambun Selatan
 - b. Kabupaten/Kota : Kabupaten Bekasi
 - c. Propinsi : Jawa Barat
6. Biaya : Rp.10.000.000,-

Jakarta, 16 Februari 2026

Mengetahui
Rektor UBSI



Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi,
M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng

Ketua Pelaksana

Rachmat Fadly S.Pd.,MM

Menyetujui,
Ketua LPPM UBSI

Agus Junaidi, M. Kom

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	ii
RINGKASAN.....	iv
I. PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
II. SOLUSI PERMASALAHAN	4
III. METODE PELAKSANAAN	5
IV. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN	7
V. ANGGARAN.....	7
VI. JADWAL KEGIATAN	8
DAFTAR PUSTAKA	9

RINGKASAN

Kami dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika akan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengangkat tema Seminar Strategi Cost Planning Rumah Tangga: Mekanisme Pengelolaan Pengeluaran Prioritas untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga bagi kelompok PKK Papan Mas Kabupaten Bekasi. Kegiatan akan dilakukan secara tatap muka langsung di lokasi mitra. Program pengabdian masyarakat ini berfokus pada peningkatan literasi keuangan rumah tangga, di mana selama ini anggota PKK masih menghadapi keterbatasan dalam pengelolaan keuangan, rendahnya pemahaman mengenai perencanaan biaya, serta belum adanya strategi dalam menentukan prioritas pengeluaran. Solusi yang ditawarkan adalah melalui seminar dan pelatihan mengenai konsep cost planning rumah tangga, pendampingan dalam penyusunan anggaran sederhana, serta praktik pencatatan keuangan yang mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkuat kemampuan peserta dalam membedakan kebutuhan dan keinginan serta mengelola pengeluaran secara lebih efisien dan terencana. Dengan kegiatan ini, anggota PKK diharapkan mampu lebih mandiri dalam mengatur keuangan keluarga, meningkatkan efisiensi pengeluaran, serta mendorong terciptanya kesejahteraan keluarga yang lebih baik. Maka dari itu kami ingin melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan seminar kepada anggota PKK bahwa pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik sangat penting dalam menunjang kesejahteraan keluarga. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara tatap muka (offline) sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama mitra. Target luaran yang akan dicapai berupa publikasi kegiatan (press release) serta peningkatan pemahaman mitra dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Melalui kegiatan ini diharapkan peserta dapat menerapkan strategi pengelolaan pengeluaran secara efektif sehingga kondisi ekonomi keluarga menjadi lebih stabil dan sejahtera.

I. PENDAHULUAN

Kesejahteraan keluarga merupakan salah satu indikator penting dalam pembangunan ekonomi masyarakat. Dalam lingkup rumah tangga, kemampuan mengelola keuangan secara efektif menjadi faktor utama yang menentukan stabilitas dan keberlanjutan kesejahteraan tersebut (1). Namun, pada kenyataannya masih banyak keluarga yang menghadapi permasalahan dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam menentukan prioritas pengeluaran (2). Hal ini seringkali disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai perencanaan biaya (cost planning) yang sistematis dan terarah (3).

Perkembangan kondisi ekonomi yang dinamis, ditandai dengan meningkatnya kebutuhan hidup serta fluktuasi harga barang dan jasa, menuntut setiap rumah tangga untuk memiliki strategi pengelolaan keuangan yang tepat(4). Tanpa adanya perencanaan yang baik, pengeluaran rumah tangga cenderung tidak terkendali, sehingga berdampak pada rendahnya tingkat tabungan dan ketahanan ekonomi keluarga (5). Oleh karena itu, diperlukan edukasi yang berkelanjutan kepada masyarakat agar mampu mengelola keuangan rumah tangga secara bijak dan efisien (6).

Kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai salah satu organisasi masyarakat yang berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga memiliki potensi besar sebagai mitra dalam kegiatan edukasi keuangan (7). Mitra PKK Papan Mas Kabupaten Bekasi merupakan komunitas yang aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, namun masih membutuhkan penguatan kapasitas dalam bidang pengelolaan keuangan rumah tangga, khususnya dalam menyusun skala prioritas pengeluaran dan perencanaan biaya yang efektif (8).

Berdasarkan kondisi tersebut, dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) berinisiatif untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui seminar dengan tema “Strategi Cost Planning Rumah Tangga: Mekanisme Pengelolaan Pengeluaran Prioritas untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga”. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada anggota PKK dalam merencanakan dan mengelola pengeluaran rumah tangga secara tepat, sehingga dapat meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya keuangan keluarga.

Melalui kegiatan seminar ini, diharapkan peserta mampu memahami konsep dasar perencanaan biaya, mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan, serta menyusun prioritas pengeluaran yang sesuai dengan kondisi ekonomi masing-masing keluarga. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat mendorong perubahan perilaku dalam pengelolaan

keuangan rumah tangga yang lebih disiplin, terencana, dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan keluarga secara berkelanjutan.

1. Analisis Situasi

Kondisi ekonomi masyarakat saat ini menunjukkan adanya tantangan yang semakin kompleks dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Kenaikan harga kebutuhan pokok, ketidakstabilan pendapatan, serta meningkatnya gaya hidup konsumtif menjadi faktor yang memengaruhi kemampuan keluarga dalam menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran. Banyak rumah tangga yang belum memiliki perencanaan keuangan yang matang, sehingga pengeluaran sering kali tidak terkontrol dan tidak berdasarkan skala prioritas.

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (2022), tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan, termasuk perencanaan pengeluaran, masih perlu ditingkatkan. Hal ini berdampak langsung pada rendahnya kemampuan masyarakat dalam membuat keputusan keuangan yang tepat, khususnya dalam mengelola keuangan rumah tangga secara efektif dan efisien.

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah kelompok PKK Papan Mas Kabupaten Bekasi yang memiliki peran strategis dalam pemberdayaan keluarga di lingkungan masyarakat. Anggota PKK sebagian besar merupakan ibu rumah tangga yang berperan sebagai pengelola keuangan keluarga. Namun, berdasarkan observasi awal dan komunikasi dengan mitra, ditemukan bahwa masih banyak anggota yang belum memahami konsep dasar cost planning, seperti penyusunan anggaran, pengelompokan kebutuhan dan keinginan, serta penentuan prioritas pengeluaran.

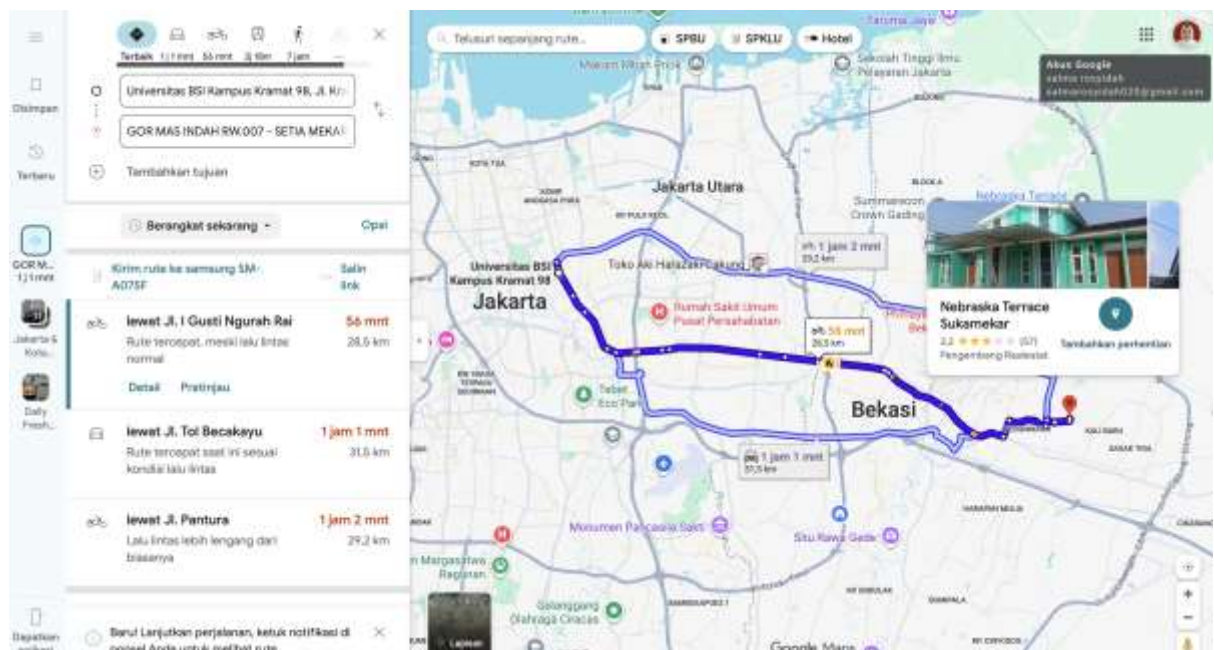
Selain itu, pengelolaan keuangan yang dilakukan masih bersifat sederhana dan belum terdokumentasi dengan baik. Sebagian besar anggota belum terbiasa membuat pencatatan keuangan rumah tangga secara rutin, sehingga sulit untuk melakukan evaluasi terhadap pola pengeluaran. Kondisi ini berpotensi menyebabkan terjadinya pemborosan, ketidakseimbangan keuangan, bahkan risiko kesulitan ekonomi dalam jangka panjang.

Di sisi lain, kelompok PKK Papan Mas memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai agen perubahan dalam meningkatkan literasi dan praktik pengelolaan keuangan keluarga. Tingginya tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan PKK serta adanya semangat untuk belajar menjadi peluang yang sangat baik untuk dilaksanakannya kegiatan edukasi berbasis seminar dan pelatihan.

Berdasarkan permasalahan dan potensi tersebut, diperlukan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam perencanaan keuangan rumah tangga. Melalui seminar dengan tema “Strategi Cost Planning Rumah Tangga: Mekanisme Pengelolaan Pengeluaran Prioritas untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga”, diharapkan anggota PKK Papan Mas Kabupaten Bekasi dapat memperoleh pengetahuan praktis dalam menyusun anggaran, menentukan prioritas kebutuhan, serta mengelola pengeluaran secara lebih efektif, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga secara berkelanjutan.

2. Peta Lokasi Mitra

Lokasi Kelompok Petani Lele Bp. Sumberjaya berada di GOR MAS INDAH RW.007 - SETIA MEKAR, Jl. Mas Indah No.19, Setiamekar, Kec. Tambun Sel., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17510, berjarak sekitar 33,8 km dari Universitas BSI Kampus Kramat 98.



Sumber: Google map

Gambar 2. Peta Lokasi PKK Papan Mas Bekasi

3. Permasalahan Mitra

Berdasarkan pada analisis situasi yang ada pada Kelompok PKK Papan Mas, maka permasalahan utama yang dihadapi mitra, antara lain:

- a. Rendahnya literasi keuangan rumah tangga

Anggota PKK belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai konsep dasar pengelolaan keuangan, termasuk perencanaan biaya (cost planning) dan pengelolaan anggaran.

- b. Belum mampu menyusun skala prioritas pengeluaran
Pengeluaran rumah tangga masih dilakukan tanpa mempertimbangkan perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, sehingga sering terjadi pemborosan.
- c. Tidak adanya perencanaan anggaran yang sistematis
Sebagian besar anggota belum terbiasa membuat anggaran bulanan yang terstruktur sebagai acuan dalam mengelola keuangan keluarga.
- d. Minimnya kebiasaan pencatatan keuangan
Pengeluaran dan pemasukan rumah tangga tidak dicatat secara rutin, sehingga sulit untuk melakukan evaluasi dan pengendalian keuangan.
- e. Ketidakstabilan kondisi keuangan keluarga
Pendapatan yang terbatas dan pengeluaran yang tidak terkontrol menyebabkan ketidakseimbangan keuangan dalam rumah tangga.
- f. Kurangnya pemahaman strategi penghematan dan pengelolaan dana
Mitra belum memiliki keterampilan dalam mengelola pengeluaran secara efisien, termasuk strategi menabung dan mengantisipasi kebutuhan darurat.
- g. Belum optimalnya peran PKK sebagai agen edukasi keuangan
Kegiatan PKK selama ini belum secara khusus menekankan pada peningkatan kapasitas anggota dalam pengelolaan keuangan rumah tangga.

II. SOLUSI PERMASALAHAN

Kegiatan pengabdian masyarakat (PkM) ini diharapkan dapat memberikan solusi nyata guna mengatasi permasalahan yang timbul. Berikut ini bentuk dari solusi tersebut, diantaranya:

1. Mengenalkan konsep dasar cost planning rumah tangga sebagai langkah awal dalam pengelolaan keuangan keluarga. Capaian pemahaman yang akan diperoleh seluruh peserta PkM mencapai 80%–90%.
2. Memberikan pemahaman mengenai perbedaan kebutuhan dan keinginan serta cara menyusun skala prioritas pengeluaran. Capaian pemahaman yang akan diperoleh seluruh peserta PkM mencapai 75%–85%.

3. Melatih peserta dalam menyusun anggaran (budgeting) rumah tangga secara sederhana dan aplikatif. Capaian pemahaman yang akan diperoleh seluruh peserta PkM mencapai 75%–85%.
4. Mengenalkan metode pencatatan keuangan rumah tangga sederhana yang mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Capaian pemahaman yang akan diperoleh seluruh peserta PkM mencapai 70%–80%.
5. Memberikan edukasi strategi pengelolaan pengeluaran dan penghematan untuk meningkatkan efisiensi keuangan keluarga. Capaian pemahaman yang akan diperoleh seluruh peserta PkM mencapai 70%–80%.
6. Mendorong peran aktif PKK dalam menyebarluaskan pengetahuan pengelolaan keuangan kepada anggota dan masyarakat sekitar. Capaian pemahaman yang akan diperoleh seluruh peserta PkM mencapai 65%–75%.

III. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini akan dilakukan secara tatap muka (*offline*), pada:

Tanggal : 01 Mei 2026

Waktu : 09.00 s/d 12.00

Tempat : SETIA MEKAR, Jl. Mas Indah No.19, Setiamekar

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) pada Kelompok Petani Lele BP. Sumberjaya, yaitu:

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan, tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBSI melakukan identifikasi kebutuhan mitra melalui observasi dan komunikasi dengan PKK Papan Mas Kabupaten Bekasi. Selanjutnya, tim menyusun materi seminar, menyiapkan modul dan media pembelajaran, serta merancang instrumen evaluasi berupa pre-test dan post-test. Koordinasi internal tim dan penentuan jadwal serta lokasi kegiatan juga dilakukan untuk memastikan pelaksanaan berjalan efektif.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dalam bentuk seminar dan pelatihan interaktif yang diawali dengan pre-test untuk mengukur pemahaman awal peserta. Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang strategi cost planning rumah tangga, diskusi interaktif, serta praktik langsung dalam menyusun skala prioritas pengeluaran, anggaran rumah tangga,

dan pencatatan keuangan sederhana. Di akhir kegiatan, peserta diberikan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman.

3. Tahap monitoring dan evaluasi.

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan dengan menganalisis hasil kuosioner untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta. Selain itu, dilakukan evaluasi berdasarkan partisipasi dan umpan balik peserta. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan dan penyusunan laporan kegiatan pengabdian.

Tenaga pelaksana pengabdian masyarakat ini terdiri dari 3 (empat) orang tenaga dosen, dan 2 (dua) orang mahasiswa. Pembagian tugas masing-masing orang, sebagai berikut:

Nama	NIP/NIM	Peran	Tugas
1. Rachmat Fadly, S.Pd.,MM	201209464	Ketua	- Memastikan kelancaran berlangsungnya kegiatan PM - Membuat dokumentasi - Membuat materi/modul pelatihan
2. Riris Lestiowati, S.Pd, M.M	201609456	Tutor	- Melakukan presentasi pelatihan bagi mitra anggota
3. Salma Rosyidah, S.Pd., M.M	202309089	Tim Tutor	- Mengurus anggaran PM - Membuat dokumentasi - Membuat proposal - Membuat laporan akhir PM
5. Siti Rahma	63230525	Anggota Mahasiswa	- Membantu kegiatan dokumentasi - Membantu menyiapkan konsumsi
6. Cindy Aulia Winarto	63230532	Anggota Mahasiswa	- Membantu kegiatan dokumentasi - Membantu menyiapkan konsumsi

IV. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran dan target capaian dari kegiatan pengabdian masyarakat, antara lain:

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Status Capaian
1.	Artikel di media masa cetak atau elektronik	Lokal	Ada
2.	Mitra Non Produktif	Pengetahuan meningkat	Ada
		Pemahaman meningkat	Ada

V. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya dalam melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat dirinci sebagai berikut:

HONOR					
No	Item Honor Kegiatan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Pembicara		1	900.000	900.000
2	PIC peserta		1	700.000	700.000
					1.600.000
BELANJA BAHAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Sewa LCD/hari		1	500.000	500.000
2	Note + Pena		15	27.500	550.000
	Fotokopi modul		25	18.000	450.000
3	Pencetakan & jilid laporan		2	50.000	100.000
	Paper Bag		20	27.500	550.000
	Cetak Sertifikat		20	27.500	660.000
Total Belanja Bahan					2.700.000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Souvenir jam dinding		2	175.000	350.000
2	Merchandise Gelas		20	47.500	950.000
3	Plakat		2	550.000	1.100.000
	Snack (peserta + panitia)		25	46.000	1.150.00
	Air mineral		4	50.000	200.000
4	Sumbangan dana utk mitra		1	750.000	750.000
Total Belanja Barang Non Operasional					4.500.000
BIAYA PERJALANAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Transport survei lokasi (2 org)		3	400.000	1.200.000
Total Biaya Perjalanan					1.200.000
Total Keseluruhan					10.000.000

VI. JADWAL KEGIATAN

Jadwal pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen (S1) FEB Universitas BSI, sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Bulan					
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
1	Penyusunan rencana & penentuan mitra						
2	Survei lokasi & kesepakatan kerjasama dengan mitra						
3	Persiapan teknis dengan mitra						
4	Pelaksanaan PkM						
5	Pembuatan luaran PkM						
6	Inventarisasi bukti/dokumen pendukung						
7	Pembuatan laporan akhir						

DAFTAR PUSTAKA

1. Grohmann A, Klühs T, Menkhoff L. Does financial literacy improve financial inclusion? Cross country evidence. *World Dev.* 2018 Nov;111:84–96. doi:10.1016/j.worlddev.2018.06.020
2. Morgan PJ, Long TQ. Financial literacy, financial inclusion, and savings behavior in Laos. *J Asian Econ.* 2020 Jun;68:101197. doi:10.1016/j.asieco.2020.101197
3. Andrianingsih V, Laras Asih DN. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS INDONESIA.* 2022 Jun 29;8(1):121–7. doi:10.32528/jmbi.v8i1.7812
4. OECD/INFE 2023 International Survey of Adult Financial Literacy. 2023 Dec. doi:10.1787/56003a32-en
5. Ardiansyah AFA, Rauf A, Nurman N. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Makassar. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi.* 2022 Nov 24;1(4):879–90. doi:10.54443/sinomika.v1i4.447
6. Perwithasari R, Muliansyah D, Hermawan E, Studi Manajemen P, Ekonomi dan Bisnis F, Tangerang Raya U. Peningkatan Kesadaran Keuangan Ibu Rumah Tangga untuk Kualitas Hidup Desa Taban. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.* 2025;6(3).
7. Jemina E, Wayan N, Safitri N. Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Konsumtif Ibu Rumah Tangga dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga di Kelurahan Wae Kelambu. *JPTM: Jurnal Penelitian Terapan Mahasiswa.* 2025;3.
8. Studi Magister Manajemen FEB Universitas Jambi P. PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KESEJAHTERAAN KEUANGAN MELALUI PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA PADA USAHA MIKRO KABUPATEN BATANG HARI Icha Trisuci. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu.* 2023;12(01).

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
MANDIRI**



**Seminar Strategi Cost Planning Rumah Tangga: Mekanisme Pengelolaan
Pengeluaran Prioritas untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Pada
PKK Papan Mas**

Oleh:

Riris Lestiowati, S.Pd.,M.M (0326018702)

Rachmat Fadly, S.Pd.,MM (0328088703)

Salma Rosyidah, S.Pd.,M.M (0306089503)

Siti Rahma (63230525)

Cindy Aulia Winarto (63230532)

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

AGUSTUS

2026

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Seminar Strategi Cost Planning Rumah Tangga: Mekanisme Pengelolaan Pengeluaran Prioritas untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Pada PKK Papan Mas
2. Mitra : PKK Papan Mas
3. Ketua Pelaksana
- a. Nama Lengkap : Rachmat Fadly
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP : 201209464
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Program Studi : Manajemen (S1)
 - f. Email : rachmat.rfl@bsi.ac.id
4. Jumlah Anggota : 2
- Nama Anggota : 201609456 Riris Lestiowati
202309089 Salma Rosyidah
- Mahasiswa yang terlibat : 2 Orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
- a. Wilayah Mitra : Tambun Selatan
 - b. Kabupaten/Kota : Kabupaten Bekasi
 - c. Propinsi : Jawa Barat
6. Biaya yang disetujui : Rp.9.800.000,-

Jakarta, 14 Agustus 2026

Mengetahui
Rektor UBSI



Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi,
M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng

Ketua Pelaksana



Rachmat Fadly S.Pd.,MM

Menyetujui,
Ketua LPPM UBSI



Agus Junaidi, M. Kom

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN	iv
I. PENDAHULUAN	Error!
Bookmark not defined.	
II. METODE PELAKSANAAN	4
III. LUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT).....	6
IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH.....	6
V. REALISASI BIAYA	9
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	10
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN.....	13

RINGKASAN

Kami dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika akan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengangkat tema Seminar Strategi Cost Planning Rumah Tangga: Mekanisme Pengelolaan Pengeluaran Prioritas untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga bagi kelompok PKK Papan Mas Kabupaten Bekasi. Kegiatan akan dilakukan secara tatap muka langsung di lokasi mitra. Program pengabdian masyarakat ini berfokus pada peningkatan literasi keuangan rumah tangga, di mana selama ini anggota PKK masih menghadapi keterbatasan dalam pengelolaan keuangan, rendahnya pemahaman mengenai perencanaan biaya, serta belum adanya strategi dalam menentukan prioritas pengeluaran. Solusi yang ditawarkan adalah melalui seminar dan pelatihan mengenai konsep cost planning rumah tangga, pendampingan dalam penyusunan anggaran sederhana, serta praktik pencatatan keuangan yang mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkuat kemampuan peserta dalam membedakan kebutuhan dan keinginan serta mengelola pengeluaran secara lebih efisien dan terencana. Dengan kegiatan ini, anggota PKK diharapkan mampu lebih mandiri dalam mengatur keuangan keluarga, meningkatkan efisiensi pengeluaran, serta mendorong terciptanya kesejahteraan keluarga yang lebih baik. Maka dari itu kami ingin melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan seminar kepada anggota PKK bahwa pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik sangat penting dalam menunjang kesejahteraan keluarga. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara tatap muka (offline) sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama mitra. Target luaran yang akan dicapai berupa publikasi kegiatan (press release) serta peningkatan pemahaman mitra dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Melalui kegiatan ini diharapkan peserta dapat menerapkan strategi pengelolaan pengeluaran secara efektif sehingga kondisi ekonomi keluarga menjadi lebih stabil dan sejahtera.

I. PENDAHULUAN

Kesejahteraan keluarga merupakan salah satu indikator penting dalam pembangunan ekonomi masyarakat. Dalam lingkup rumah tangga, kemampuan mengelola keuangan secara efektif menjadi faktor utama yang menentukan stabilitas dan keberlanjutan kesejahteraan tersebut (1). Namun, pada kenyataannya masih banyak keluarga yang menghadapi permasalahan dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam menentukan prioritas pengeluaran (2). Hal ini seringkali disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai perencanaan biaya (cost planning) yang sistematis dan terarah (3).

Perkembangan kondisi ekonomi yang dinamis, ditandai dengan meningkatnya kebutuhan hidup serta fluktuasi harga barang dan jasa, menuntut setiap rumah tangga untuk memiliki strategi pengelolaan keuangan yang tepat(4). Tanpa adanya perencanaan yang baik, pengeluaran rumah tangga cenderung tidak terkendali, sehingga berdampak pada rendahnya tingkat tabungan dan ketahanan ekonomi keluarga (5). Oleh karena itu, diperlukan edukasi yang berkelanjutan kepada masyarakat agar mampu mengelola keuangan rumah tangga secara bijak dan efisien (6).

Kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai salah satu organisasi masyarakat yang berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga memiliki potensi besar sebagai mitra dalam kegiatan edukasi keuangan (7). Mitra PKK Papan Mas Kabupaten Bekasi merupakan komunitas yang aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, namun masih membutuhkan penguatan kapasitas dalam bidang pengelolaan keuangan rumah tangga, khususnya dalam menyusun skala prioritas pengeluaran dan perencanaan biaya yang efektif (8).

Berdasarkan kondisi tersebut, dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) berinisiatif untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui seminar dengan tema “Strategi Cost Planning Rumah Tangga: Mekanisme Pengelolaan Pengeluaran Prioritas untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga”. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada anggota PKK dalam merencanakan dan mengelola pengeluaran rumah tangga secara tepat, sehingga dapat meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya keuangan keluarga.

Melalui kegiatan seminar ini, diharapkan peserta mampu memahami konsep dasar perencanaan biaya, mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan, serta menyusun prioritas pengeluaran yang sesuai dengan kondisi ekonomi masing-masing keluarga. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat mendorong perubahan perilaku dalam pengelolaan keuangan rumah

tangga yang lebih disiplin, terencana, dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan keluarga secara berkelanjutan.

1. Analisis Situasi

Kondisi ekonomi masyarakat saat ini menunjukkan adanya tantangan yang semakin kompleks dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Kenaikan harga kebutuhan pokok, ketidakstabilan pendapatan, serta meningkatnya gaya hidup konsumtif menjadi faktor yang memengaruhi kemampuan keluarga dalam menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran. Banyak rumah tangga yang belum memiliki perencanaan keuangan yang matang, sehingga pengeluaran sering kali tidak terkontrol dan tidak berdasarkan skala prioritas.

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (2022), tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan, termasuk perencanaan pengeluaran, masih perlu ditingkatkan. Hal ini berdampak langsung pada rendahnya kemampuan masyarakat dalam membuat keputusan keuangan yang tepat, khususnya dalam mengelola keuangan rumah tangga secara efektif dan efisien.

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah kelompok PKK Papan Mas Kabupaten Bekasi yang memiliki peran strategis dalam pemberdayaan keluarga di lingkungan masyarakat. Anggota PKK sebagian besar merupakan ibu rumah tangga yang berperan sebagai pengelola keuangan keluarga. Namun, berdasarkan observasi awal dan komunikasi dengan mitra, ditemukan bahwa masih banyak anggota yang belum memahami konsep dasar cost planning, seperti penyusunan anggaran, pengelompokan kebutuhan dan keinginan, serta penentuan prioritas pengeluaran.

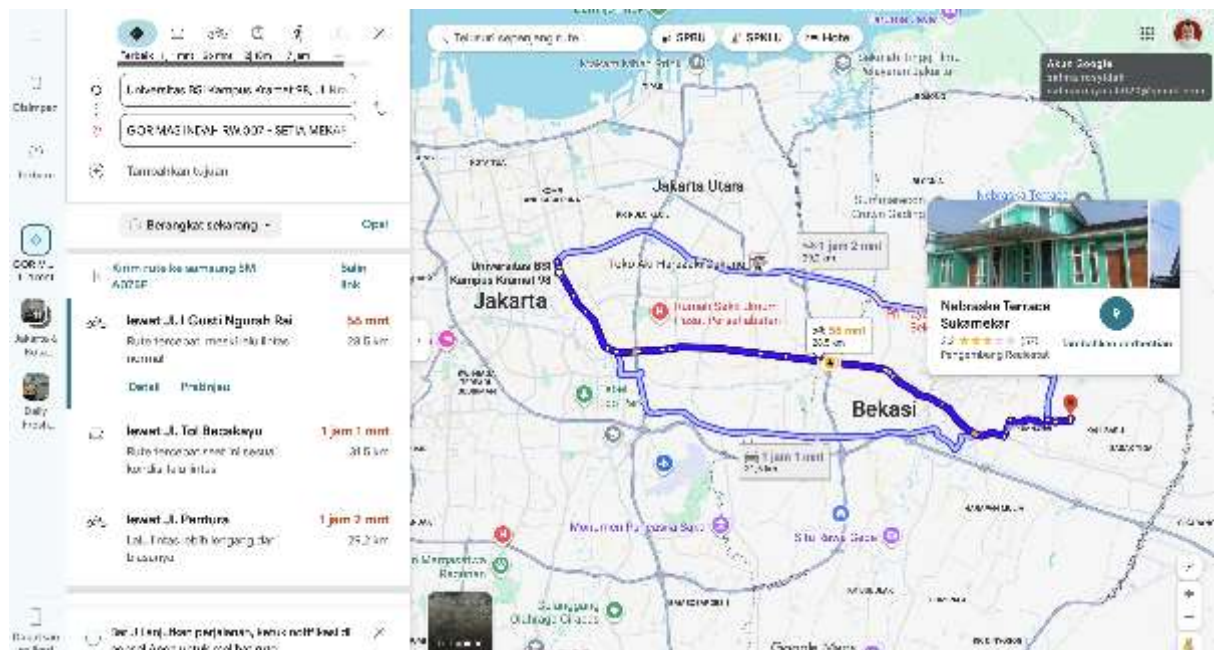
Selain itu, pengelolaan keuangan yang dilakukan masih bersifat sederhana dan belum terdokumentasi dengan baik. Sebagian besar anggota belum terbiasa membuat pencatatan keuangan rumah tangga secara rutin, sehingga sulit untuk melakukan evaluasi terhadap pola pengeluaran. Kondisi ini berpotensi menyebabkan terjadinya pemborosan, ketidakseimbangan keuangan, bahkan risiko kesulitan ekonomi dalam jangka panjang.

Di sisi lain, kelompok PKK Papan Mas memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai agen perubahan dalam meningkatkan literasi dan praktik pengelolaan keuangan keluarga. Tingginya tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan PKK serta adanya semangat untuk belajar menjadi peluang yang sangat baik untuk dilaksanakannya kegiatan edukasi berbasis seminar dan pelatihan.

Berdasarkan permasalahan dan potensi tersebut, diperlukan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam perencanaan keuangan rumah tangga. Melalui seminar dengan tema “Strategi Cost Planning Rumah Tangga: Mekanisme Pengelolaan Pengeluaran Prioritas untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga”, diharapkan anggota PKK Papan Mas Kabupaten Bekasi dapat memperoleh pengetahuan praktis dalam menyusun anggaran, menentukan prioritas kebutuhan, serta mengelola pengeluaran secara lebih efektif, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga secara berkelanjutan.

2. Peta Lokasi Mitra

Lokasi Kelompok Petani Lele Bp. Sumberjaya berada di GOR MAS INDAH RW.007 - SETIA MEKAR, Jl. Mas Indah No.19, Setiamekar, Kec. Tambun Sel., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17510, berjarak sekitar 33,8 km dari Universitas BSI Kampus Keramat 98.



Sumber: Google map

Gambar 2. Peta Lokasi PKK Papan Mas Bekasi

3. Permasalahan Mitra

Berdasarkan pada analisis situasi yang ada pada Kelompok PKK Papan Mas, maka permasalahan utama yang dihadapi mitra, antara lain:

- a. Rendahnya literasi keuangan rumah tangga

Anggota PKK belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai konsep dasar pengelolaan keuangan, termasuk perencanaan biaya (cost planning) dan pengelolaan anggaran.

- b. Belum mampu menyusun skala prioritas pengeluaran
Pengeluaran rumah tangga masih dilakukan tanpa mempertimbangkan perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, sehingga sering terjadi pemborosan.
- c. Tidak adanya perencanaan anggaran yang sistematis
Sebagian besar anggota belum terbiasa membuat anggaran bulanan yang terstruktur sebagai acuan dalam mengelola keuangan keluarga.
- d. Minimnya kebiasaan pencatatan keuangan
Pengeluaran dan pemasukan rumah tangga tidak dicatat secara rutin, sehingga sulit untuk melakukan evaluasi dan pengendalian keuangan.
- e. Ketidakstabilan kondisi keuangan keluarga
Pendapatan yang terbatas dan pengeluaran yang tidak terkontrol menyebabkan ketidakseimbangan keuangan dalam rumah tangga.
- f. Kurangnya pemahaman strategi penghematan dan pengelolaan dana
Mitra belum memiliki keterampilan dalam mengelola pengeluaran secara efisien, termasuk strategi menabung dan mengantisipasi kebutuhan darurat.
- g. Belum optimalnya peran PKK sebagai agen edukasi keuangan
Kegiatan PKK selama ini belum secara khusus menekankan pada peningkatan kapasitas anggota dalam pengelolaan keuangan rumah tangga.

II. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini akan dilakukan secara tatap muka (*offline*), pada:

Tanggal : 01 Mei 2026

Waktu : 09.00 s/d 12.00

Tempat : SETIA MEKAR, Jl. Mas Indah No.19, Setiamekar

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) pada Kelompok Petani Lele BP. Sumberjaya, yaitu:

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan, tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBSI melakukan identifikasi kebutuhan mitra melalui observasi dan komunikasi dengan PKK Papan Mas Kabupaten Bekasi. Selanjutnya, tim menyusun materi seminar, menyiapkan modul dan

media pembelajaran, serta merancang instrumen evaluasi berupa pre-test dan post-test. Koordinasi internal tim dan penentuan jadwal serta lokasi kegiatan juga dilakukan untuk memastikan pelaksanaan berjalan efektif.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dalam bentuk seminar dan pelatihan interaktif yang diawali dengan pre-test untuk mengukur pemahaman awal peserta. Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang strategi cost planning rumah tangga, diskusi interaktif, serta praktik langsung dalam menyusun skala prioritas pengeluaran, anggaran rumah tangga, dan pencatatan keuangan sederhana. Di akhir kegiatan, peserta diberikan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman.

3. Tahap monitoring dan evaluasi.

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan dengan menganalisis hasil kuosioner untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta. Selain itu, dilakukan evaluasi berdasarkan partisipasi dan umpan balik peserta. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan dan penyusunan laporan kegiatan pengabdian.

Tenaga pelaksana pengabdian masyarakat ini terdiri dari 3 (empat) orang tenaga dosen, dan 2 (dua) orang mahasiswa. Pembagian tugas masing-masing orang, sebagai berikut:

Nama	NIP/NIM	Peran	Tugas
1. Rachmat Fadly, S.Pd.,MM	201209464	Ketua	- Memastikan kelancaran berlangsungnya kegiatan PM - Membuat dokumentasi - Membuat materi/modul pelatihan
2. Riris Lestiowati, S.Pd, M.M	201609456	Tutor	- Melakukan presentasi pelatihan bagi mitra anggota
3. Salma Rosyidah, S.Pd., M.M	202309089	Tim Tutor	- Mengurus anggaran PM - Membuat dokumentasi - Membuat proposal - Membuat laporan akhir PM

5. Siti Rahma	63230525	Anggota Mahasiswa	- Membantu kegiatan dokumentasi - Membantu menyiapkan konsumsi
6. Cindy Aulia Winarto	63230532	Anggota Mahasiswa	- Membantu kegiatan dokumentasi - Membantu menyiapkan konsumsi

III. LUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

Luaran dan target capaian dari kegiatan pengabdian masyarakat, antara lain:

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Status Capaian
1.	Artikel di media masa cetak atau elektronik	Lokal	Sudah terbit https://news.bsi.ac.id/berita/ubsi-bekali-anggota-pkk-bekasi-kelola-keuangan-rumah-tangga/ dan https://lppm.bsi.ac.id/press/detail/mekanisme-pengelolaan-pengeluaran-prioritas-untuk-meningkatkan-kesejahteraan-keluarga
2.	Mitra Non Produktif	Pengetahuan meningkat	Sudah Tercapai
		Pemahaman meningkat	Sudah Tercapai

IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (*OUTCOME*)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh perguruan tinggi. Melalui kegiatan pengabdian ini, dosen tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator dalam membantu masyarakat menemukan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu permasalahan yang saat ini banyak dialami oleh masyarakat adalah rendahnya kemampuan dalam mengelola keuangan rumah tangga secara efektif, khususnya dalam menentukan prioritas pengeluaran dan menyusun perencanaan biaya (*cost planning*) yang tepat.

Kegiatan seminar dengan tema “Strategi Cost Planning Rumah Tangga: Mekanisme Pengelolaan Pengeluaran Prioritas untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga” diharapkan mampu memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada anggota PKK Papan Mas

Kabupaten Bekasi dalam mengelola keuangan keluarga secara lebih bijak, terencana, dan berkelanjutan. Melalui kegiatan ini, peserta diberikan edukasi mengenai pentingnya pengelolaan pengeluaran berdasarkan kebutuhan prioritas, penyusunan anggaran rumah tangga, serta pencatatan keuangan sederhana yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya peningkatan pemahaman tersebut, diharapkan peserta mampu mengurangi perilaku konsumtif, meningkatkan efisiensi penggunaan pendapatan keluarga, serta menciptakan kondisi ekonomi rumah tangga yang lebih stabil.

Selain memberikan manfaat langsung kepada peserta, kegiatan ini juga diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi mitra, dosen pelaksana, maupun institusi Universitas Bina Sarana Informatika. Bagi mitra, kegiatan ini dapat menjadi sarana pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan literasi keuangan keluarga. Bagi dosen, kegiatan ini menjadi media implementasi keilmuan sekaligus pengembangan pengalaman akademik dan sosial. Sementara bagi institusi, kegiatan pengabdian ini menjadi bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan masyarakat serta memperkuat citra positif institusi di tengah masyarakat. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dan menciptakan sinergi yang baik antara perguruan tinggi dan masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, mitra turut memberikan dukungan berupa penyediaan aula sebagai tempat kegiatan, fasilitas LCD proyektor dan speaker untuk menunjang penyampaian materi, serta konsumsi bagi peserta dan panitia sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan lancar dan efektif.

1. Manfaat Bagi Peserta

- Meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep cost planning dan pengelolaan keuangan rumah tangga.
- Membantu peserta dalam menyusun prioritas pengeluaran berdasarkan kebutuhan utama keluarga.
- Meningkatkan keterampilan peserta dalam membuat anggaran dan pencatatan keuangan sederhana.
- Mendorong perubahan perilaku keuangan yang lebih disiplin, hemat, dan terencana.
- Membantu peserta menciptakan kondisi keuangan keluarga yang lebih stabil dan sejahtera.

Berikut grafik manfaat yang diperoleh peserta sesudah pelaksanaan PM, data didapat dari hasil pengisian kuesioner.

Tabel 2. Tabel Rekap Hasil Kuesioner

F2-1 Informasi kegiatan pada saat pelaksanaan

No	Keterangan Jawaban	Freq	Percent
1	Sangat tidak puas	0	0%
2	Tidak puas	0	0%
3	Cukup puas	0	0%
4	Puas	5	63%
5	Sangat puas	3	38%
		8	100%

F2-2 Materi/modul pelatihan/kegiatan

No	Keterangan Jawaban	Freq	Percent
1	Sangat tidak puas	0	0%
2	Tidak puas	0	0%
3	Cukup puas	1	13%
4	Puas	4	50%
5	Sangat puas	3	38%
		8	100%

F2-3 Sarana dan prasarana yang digunakan pada saat

No	Keterangan Jawaban	Freq	Percent
1	Sangat tidak puas	0	0%
2	Tidak puas	0	0%
3	Cukup puas	2	25%
4	Puas	2	25%
5	Sangat puas	4	50%
		8	100%

F2-4 Tema kegiatan ini

No	Keterangan Jawaban	Freq	Percent
1	Sangat tidak update	0	0%
2	Tidak update	0	0%
3	Cukup update	2	25%
4	Update	2	25%
5	Sangat update	4	50%
		8	100%

F3-1 Kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta.

No	Keterangan Jawaban	Freq	Percent
1	Sangat tidak setuju	0	0%
2	Tidak setuju	0	0%
3	Cukup setuju	1	13%
4	Setuju	4	50%
5	Sangat setuju	3	38%
		8	100%

F3-2 Kegiatan ini menambah wawasan peserta (mengenai tema yang disampaikan)

No	Keterangan Jawaban	Freq	Percent
1	Sangat tidak setuju	0	0%
2	Tidak setuju	0	0%
3	Cukup setuju	0	0%
4	Setuju	5	63%
5	Sangat setuju	3	38%
		8	100%

F3-3 Kegiatan ini menambah ketrampilan peserta sesuai dengan tema yang disampaikan

No	Keterangan Jawaban	Freq	Percent
1	Sangat tidak setuju	0	0%
2	Tidak setuju	0	0%
3	Cukup setuju	0	0%
4	Setuju	5	63%
5	Sangat setuju	3	38%
		8	100%

F3-4 Kegiatan ini memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

No	Keterangan Jawaban	Freq	Percent
1	Sangat tidak setuju	0	0%
2	Tidak setuju	0	0%
3	Cukup setuju	0	0%
4	Setuju	6	75%
5	Sangat setuju	2	25%
		8	100%

F4 Jika kegiatan ini diadakan kembali, seberapa besar minat responden untuk berpartisipasi

No	Keterangan Jawaban	Freq	Percent
1	Sangat tidak berminat	0	0%
2	Tidak berminat	0	0%
3	Cukup berminat	2	25%
4	Berminat	4	50%
5	Sangat berminat	2	25%
		8	100%

F5 Persepsi kepuasan responden terhadap kegiatan ini secara keseluruhan.

No	Keterangan Jawaban	Freq	Percent
1	Sangat tidak puas	0	0%
2	Tidak puas	0	0%
3	Cukup puas	2	25%
4	Puas	2	25%
5	Sangat puas	4	50%
		8	100%

Hasil kuesioner peserta pelatihan tertuang dalam tabel 2 di atas. Dari tabel tersebut dapat diambil kesimpulan sebesar 37,5% (3 orang) menyatakan sangat setuju dan 62,5% (5 orang) menyatakan setuju bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan manfaat bagi peserta dan sebesar 100% (8 orang) menyatakan sangat setuju menambah wawasan peserta dan berminat berpartisipasi jika kegiatan PM ini kembali dilaksanakan

2. Manfaat Bagi Mitra Lembaga

Bagi PKK Papan Mas Kabupaten Bekasi, kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat dalam meningkatkan kapasitas anggota, khususnya di bidang literasi dan pengelolaan keuangan keluarga. Melalui seminar dan pelatihan yang diberikan, mitra memperoleh tambahan wawasan dan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maupun dibagikan kepada anggota lainnya. Kegiatan ini juga memperkuat peran PKK sebagai organisasi pemberdayaan masyarakat yang tidak hanya berfokus pada kegiatan sosial, tetapi juga pada peningkatan kualitas ekonomi keluarga. Selain itu, kerja sama dengan perguruan tinggi membuka peluang bagi mitra untuk mendapatkan pendampingan dan program edukasi lainnya di masa mendatang.

3. Manfaat Bagi Dosen

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi sarana bagi dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada bidang pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, dosen dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan keahlian yang dimiliki secara langsung kepada masyarakat sehingga memberikan manfaat nyata. Selain itu, dosen juga memperoleh pengalaman dalam melakukan edukasi, pendampingan, dan pemberdayaan masyarakat yang dapat mendukung pengembangan kompetensi profesional dan sosial. Kegiatan ini juga dapat menghasilkan luaran akademik seperti publikasi ilmiah, dokumentasi kegiatan, serta memperluas jejaring kerja sama dengan masyarakat dan lembaga mitra.

4. Manfaat Bagi Lembaga Atau Institusi

Bagi Universitas Bina Sarana Informatika, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi bentuk kontribusi nyata institusi dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan. Kegiatan ini juga dapat memperkuat citra positif institusi sebagai perguruan tinggi yang aktif, peduli, dan responsif terhadap permasalahan sosial ekonomi masyarakat. Selain mendukung pencapaian indikator kinerja institusi dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, kegiatan ini juga membuka peluang kerja sama yang lebih luas dengan berbagai organisasi masyarakat dan lembaga lokal. Dengan adanya kegiatan pengabdian yang berkelanjutan, institusi diharapkan semakin dikenal sebagai perguruan tinggi yang mampu memberikan solusi dan manfaat langsung bagi masyarakat.

V. REALISASI BIAYA

Realisasi Biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

HONOR					
No	Item Honor Kegiatan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Pembicara		1	900.000	900.000
2	PIC peserta		1	700.000	700.000
					1.600.000
BELANJA BAHAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Sewa LCD/hari		1	500.000	500.000
2	Note + Pena		15	27.500	550.000
	Fotokopi modul		25	18.000	450.000
3	Pencetakan & jilid laporan		2	50.000	100.000
	Paper Bag		20	27.500	550.000
	Cetak Sertifikat		20	27.500	660.000
Total Belanja Bahan					2.700.000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Souvenir jam dinding		2	175.000	350.000
2	Merchandise Gelas		20	47.500	950.000
3	Plakat		2	550.000	1.100.000
	Snack (peserta + panitia)		25	46.000	1.150.00
	Air mineral		4	50.000	200.000
4	Sumbangan dana utk mitra		1	700.000	700.000
Total Belanja Barang Non Operasional					4.000.000
BIAYA PERJALANAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Transport survei lokasi (2 org)		3	350.000	1.050.000
Total Biaya Perjalanan					1.050.000
Total Keseluruhan					9.800.000

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilaksanakan kegiatan Pengabdian masyarakat dan berjalan dengan lancar maka kami sampaikan beberapa hal sebagai kesimpulan dan saran.

1. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Strategi Cost Planning Rumah Tangga: Mekanisme Pengelolaan Pengeluaran Prioritas untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga” merupakan bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan

Tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dan keterampilan masyarakat dalam mengelola keuangan rumah tangga. Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan pada mitra PKK Papan Mas Kabupaten Bekasi, ditemukan bahwa masih terdapat keterbatasan pemahaman dalam penyusunan anggaran, penentuan prioritas pengeluaran, serta pencatatan keuangan rumah tangga. Oleh karena itu, seminar dan pelatihan yang diberikan diharapkan mampu menjadi solusi edukatif dan aplikatif dalam membantu peserta mengelola keuangan keluarga secara lebih efektif, terencana, dan berkelanjutan. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta dapat meningkatkan kemampuan dalam mengatur pengeluaran, mengurangi perilaku konsumtif, serta menciptakan kondisi ekonomi keluarga yang lebih stabil dan sejahtera.

2. Saran

Agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak yang lebih optimal dan berkelanjutan, diperlukan adanya pendampingan lanjutan kepada peserta dalam penerapan pengelolaan keuangan rumah tangga sehari-hari. Selain itu, mitra PKK diharapkan dapat terus mengembangkan kegiatan edukasi keuangan kepada anggota dan masyarakat sekitar secara rutin. Bagi perguruan tinggi, kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkesinambungan dengan tema-tema yang relevan dengan kebutuhan masyarakat sehingga manfaat yang diberikan dapat semakin luas. Selain itu, diperlukan kerja sama yang lebih kuat antara perguruan tinggi, masyarakat, dan lembaga terkait dalam mendukung peningkatan literasi keuangan dan kesejahteraan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

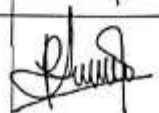
1. Grohmann A, Klühs T, Menkhoff L. Does financial literacy improve financial inclusion? Cross country evidence. *World Dev.* 2018 Nov;111:84–96. doi:10.1016/j.worlddev.2018.06.020
2. Morgan PJ, Long TQ. Financial literacy, financial inclusion, and savings behavior in Laos. *J Asian Econ.* 2020 Jun;68:101197. doi:10.1016/j.asieco.2020.101197
3. Andrianingsih V, Laras Asih DN. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS INDONESIA.* 2022 Jun 29;8(1):121–7. doi:10.32528/jmbi.v8i1.7812
4. OECD/INFE 2023 International Survey of Adult Financial Literacy. 2023 Dec. doi:10.1787/56003a32-en
5. Ardiansyah AFA, Rauf A, Nurman N. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Makassar. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi.* 2022 Nov 24;1(4):879–90. doi:10.54443/sinomika.v1i4.447
6. Perwithasari R, Muliansyah D, Hermawan E, Studi Manajemen P, Ekonomi dan Bisnis F, Tangerang Raya U. Peningkatan Kesadaran Keuangan Ibu Rumah Tangga untuk Kualitas Hidup Desa Taban. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.* 2025;6(3).
7. Jemina E, Wayan N, Safitri N. Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Konsumtif Ibu Rumah Tangga dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga di Kelurahan Wae Kelambu. *JPTM: Jurnal Penelitian Terapan Mahasiswa.* 2025;3.
8. Studi Magister Manajemen FEB Universitas Jambi P. PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KESEJAHTERAAN KEUANGAN MELALUI PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA PADA USAHA MIKRO KABUPATEN BATANG HARI Icha Trisuci. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu.* 2023;12(01).

LAMPIRAN

Lampiran A. Absen Panitia

**ABSENSI TUTOR DAN MAHASISWA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA**

Tanggal : 1 Mei 2026
Mitra : PKK Papan Mas
Tema : Seminar Strategi Cost Planning Rumah Tangga: Mekanisme
Pengelolaan Pengeluaran Prioritas untuk Meningkatkan
Kesejahteraan Keluarga Pada PKK Papan Mas

No.	NIP/NIM	Nama Dosen / Mahasiswa	Paraf
1.	201209464	Rachmat Fadly, S.Pd.,MM	
2.	201609456	Riris Lestiowati, S.Pd.,MM	
3.	202309089	Salma Rosyidah, S.Pd.,MM	
4.	63230525	Siti Rahma	
5.	63230532	Cindy Aulia Winarto	

Lampiran B. Absen Peserta

**DAFTAR HADIR PESERTA
PENGABDIAN MASYARAKAT SEMESTER GENAP 2025-2026
UNIVERSITA BINA SARANA INFORMATIKA**

Nama Instansi : PKK Kutilang Papan Mas Tambun Bekasi
Materi : Pelatihan Literasi Mengelola Keuangan Keluarga dengan Cerdas Pada Ibu- Ibu
PKK Kutilang Papan Mas Tambun Bekasi Selatan, Kabupaten Bekasi
Hari/Tanggal : Jumat, 1 Mei 2026

No	Nama	T. Tangan
1	ZULDA A	Zulda
2	Zumanial	Zand
3	STI ANISAH	Stia
4	Eki putri Ningrih	Eki
5	Rianti	Rianti
6	Siti Musdalimah	Siti
7	Zatian	Zatian
8	Zamila	Zamila



**PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK)
KUTILANG – PAPAN MAS**

Alamat: Jl. Mas Indah No.19, Desa Setiamekar, Kec. Tambun Selatan,
Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17510

SURAT KETERANGAN
Nomor : 018/PKK-KPM/V/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua PKK Kutilang Papan Mas Desa Setiamekar, Kec. Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi menerangkan bahwa:

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
Alamat : Jl. Kramat Raya No. 98, RT. 02/ RW. 09, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450

Telah melaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa Seminar Strategi Cost Planning Rumah Tangga: Mekanisme Pengelolaan Pengeluaran Prioritas untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Pada PKK Papan Mas.

Kegiatan tersebut telah dilaksanakan pada Hari Jumat, Tanggal 01 Mei 2026 secara tatap muka langsung, dengan susunan panitia sebagai berikut:

Penanggung Jawab	Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN, Eng
Ketua Pelaksana	Rachmat Fadly, S.Pd.,MM (0328088703)
Anggota	Riris Lestiowati, S.Pd.,MM (0326018702) Sama Rosyidah, S.Pd.,MM (0306089503) Siti Rahma (63230525) Cindy Aulia Winarto (63230532)

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 14 Mei 2026

Ketua PKK Kutilang



Sudarni

Lampiran D. Press Release yang sudah terbit:

<https://news.bsi.ac.id/berita/ubsi-bekali-anggota-pkk-bekasi-kelola-keuangan-rumah-tangga/>



Home Berita Pendidikan Fakultas Beasiswa Pengabdian Masyarakat Prestasi Op

Home > Berita > UBSI Bekali Anggota PKK Bekasi Kelola Keuangan Rumah Tangga, Hadirkan Seminar Strategi Cost Planner



BERITA PENGABDIAN MASYAR...

UBSI Bekali Anggota PKK Bekasi Kelola Keuangan Rumah Tangga, Hadirkan Seminar Strategi Cost Planner

BSINews, Bekasi – Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) berkolaborasi dengan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kutilang Papan Mas Kabupaten Bekasi, menggelar seminar bertajuk “Strategi Cost Planning Rumah Tangga: Mekanisme Pengelolaan Pengeluaran Prioritas untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga”. Kegiatan ini merupakan Pengabdian Masyarakat (PM) dari dosen-dosen dan mahasiswa UBSI yang berlangsung pada Jumat (1/5) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta dalam mengelola keuangan rumah tangga secara lebih terencana dan efektif.

Seminar tersebut dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan keuangan sebagai salah satu faktor utama yang menentukan kesejahteraan keluarga. Meski demikian, masih banyak keluarga yang menghadapi kendala dalam menentukan prioritas pengeluaran akibat minimnya pemahaman mengenai perencanaan biaya yang sistematis.

Baca juga: Mahasiswa UBSI Gelar Pengabdian Masyarakat di SMPN 3 Bekasi, Tanamkan Nilai Cinta Tanah Air dan Toleransi Beragama

Ketua PKK Kutilang Papan Mas Kabupaten Bekasi, Sudarni, mengatakan bahwa sebagian anggota PKK masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengatur keuangan keluarga. Kondisi tersebut mendorong perlunya edukasi dan pendampingan agar masyarakat memiliki kemampuan mengelola keuangan yang lebih baik.

“Selama ini anggota PKK masih menghadapi keterbatasan dalam pengelolaan keuangan, rendahnya pemahaman mengenai perencanaan biaya, serta belum adanya strategi dalam menentukan prioritas pengeluaran. Dengan kondisi demikian kami berterima kasih kepada Universitas Bina Sarana Informatika yang telah berkolaborasi bersama PKK Kutilang Papan Mas Kabupaten Bekasi menyelenggarakan seminar ini,” ujar Sudarni, dalam keterangan rilis, Jumat (1/5).

Sementara itu, Ketua Pelaksana kegiatan PM, Rachmat Fadly, menjelaskan bahwa seminar dirancang untuk membantu peserta memahami konsep dasar cost planning dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, peserta juga dibekali kemampuan untuk membedakan kebutuhan dan keinginan serta menyusun prioritas pengeluaran sesuai kondisi ekonomi keluarga masing-masing.

“Diharapkan seluruh peserta mampu memahami konsep dasar perencanaan biaya, mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan, serta menyusun prioritas pengeluaran yang sesuai dengan kondisi ekonomi masing-masing keluarga. Kegiatan ini juga diharapkan dapat mendorong perubahan perilaku dalam pengelolaan keuangan rumah tangga yang lebih disiplin dan terencana,” kata Rachmat.

Dalam sesi materi, tim tutor menekankan bahwa perencanaan keuangan merupakan bagian penting dari pengelolaan keuangan yang sehat. Melalui perencanaan yang tepat, keluarga dapat menentukan langkah yang sesuai dalam menabung, berinvestasi, serta mengalokasikan anggaran untuk mencapai tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

Mereka juga menjelaskan bahwa permasalahan keuangan tidak selalu disebabkan oleh rendahnya pendapatan. Pengelolaan keuangan yang kurang optimal sering kali menjadi faktor utama yang menghambat tercapainya kesejahteraan keluarga.

Rachmat juga menilai, perencanaan keuangan dapat diibaratkan sebagai fondasi yang menopang individu maupun keluarga dalam mencapai tujuan hidup. Dengan perencanaan yang matang, setiap keputusan keuangan dapat dilakukan secara lebih terukur dan berorientasi pada kesejahteraan yang berkelanjutan.

“Melalui kegiatan ini, kami berharap dapat memberikan solusi nyata bagi anggota PKK Kutilang Papan Mas Kabupaten Bekasi dalam menghadapi berbagai tantangan pengelolaan keuangan rumah tangga. Edukasi semacam ini diharapkan mampu mendorong lahirnya keluarga yang lebih mandiri secara finansial dan memiliki kemampuan mengatur prioritas pengeluaran demi meningkatkan kualitas hidup di masa depan,” tutupnya.

Detail Press Release



by Yoseph Tajul Arifin • 01 May 2026

Mekanisme Pengelolaan Pengeluaran Prioritas untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga

Bekasi, 1 Mei 2026 – Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Bina Sarana Informatika (BSI) kembali menunjukkan Mekanisme Pengelolaan Pengeluaran Prioritas untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Bekasi, 1 Mei 2026 – Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Bina Sarana Informatika (BSI) kembali menunjukkan komitmennya dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Kegiatan ini dilaksanakan bekerja sama dengan PKK Kutilang Papan Mas, Setiamekar, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, dengan mengusung tema “Seminar dan Pelatihan Strategi Cost Planning Rumah Tangga: Mekanisme Pengelolaan Pengeluaran Prioritas untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga.”

Kegiatan pelatihan ini menghadirkan narasumber Riris Lestiowati, S.Pd., M.M., yang memberikan pemahaman mengenai pentingnya perencanaan keuangan rumah tangga dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi saat ini. Kenaikan harga kebutuhan pokok, ketidakstabilan pendapatan, serta meningkatnya gaya hidup konsumtif menjadi faktor yang mendorong perlunya pengelolaan keuangan yang lebih terencana dan berbasis skala prioritas.

Dalam pemaparannya, Riris menjelaskan bahwa perencanaan keuangan merupakan fondasi penting dalam mencapai tujuan keuangan keluarga. Pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya bergantung pada besarnya pendapatan, tetapi juga pada kemampuan mengatur pengeluaran, menabung, dan merencanakan masa depan secara bijak.

Ketua PKK Kutilang Papan Mas Setiamekar Tambun Selatan, Sudarni, menyampaikan apresiasi atas kolaborasi yang terjalin dengan Universitas BSI. Menurutnya, selama ini para anggota PKK masih menghadapi berbagai keterbatasan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga, termasuk rendahnya pemahaman mengenai perencanaan biaya dan strategi menentukan prioritas pengeluaran.

“Melalui kegiatan ini, kami berharap anggota PKK memperoleh wawasan dan keterampilan dalam mengelola keuangan keluarga secara lebih efektif. Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas BSI yang telah berkolaborasi dengan PKK Kutilang Papan Mas dalam menyelenggarakan seminar yang sangat bermanfaat ini,” ujar Sudarni.

Sementara itu, Rachmat Fadly selaku Ketua Pelaksana kegiatan menjelaskan bahwa seminar ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan keluarga, khususnya dalam memahami konsep dasar perencanaan biaya, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta menyusun prioritas pengeluaran sesuai kondisi ekonomi masing-masing keluarga.

“Kelompok PKK memiliki potensi besar sebagai agen perubahan dalam meningkatkan literasi dan praktik pengelolaan keuangan keluarga. Tingginya partisipasi anggota serta semangat untuk terus belajar menjadi peluang yang sangat baik untuk menghadirkan edukasi yang berdampak langsung bagi masyarakat,” ungkapnya.

Rachmat juga menambahkan bahwa kegiatan ini dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa Universitas BSI yang terdiri dari Riris Lestiowati, S.Pd., M.M., Salma Rosyidah, S.Pd., M.M., Siti Rahma, dan Cindy Aulia Winarto. Kegiatan ini merupakan bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui edukasi dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

Melalui pelatihan ini, para peserta diharapkan mampu menerapkan strategi pengelolaan keuangan rumah tangga yang lebih disiplin, terencana, dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan keluarga secara berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk memperkuat peran PKK sebagai mitra strategis dalam membangun keluarga yang mandiri dan sejahtera dari aspek ekonomi

Lampiran E. Dokumentasi Foto Kegiatan

DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN
PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS BSI
Seminar Strategi Cost Planning Rumah Tangga: Mekanisme Pengelolaan Pengeluaran
Prioritas untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Pada PKK Papan Mas

Tanggal 01 Mei 2026



Gambar 1. Panitia dari Dosen dan Mahasiswa saat pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 2 Pemberian materi 1 Pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 3 Pemberian materi 2 Pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 4 Penyebaran kuesioner



Gambar 5. Sesi Foto Bersama panitia dan Peserta Pengabdian Masyarakat UBSI (PM UBSI) di Posyandu Mawar Melati Desa Sumber Jaya Kec Tambun Selatan Kab Bekasi

**MODUL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI**



**Seminar Strategi Cost Planning Rumah Tangga: Mekanisme Pengelolaan
Pengeluaran Prioritas untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Pada
PKK Papan Mas**

Oleh:

Riris Lestiowati, S.Pd.,M.M (0326018702)

Rachmat Fadly, S.Pd.,MM (0328088703)

Salma Rosyidah, S.Pd.,M.M (0306089503)

Siti Rahma (63230525)

Cindy Aulia Winarto (63230532)

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

FEBRUARI

2026

A. PENDAHULUAN

Tanpa disadari dalam kehidupan ini, kita pasti pernah berencana untuk mencapai suatu tujuan yang kita dan keluarga inginkan. Hal ini disebabkan karena untuk mencapai suatu tujuan, diperlukan suatu rencana yang matang. Contohnya seorang ibu yang sedang mempersiapkan anak pertamanya untuk masuk Sekolah Dasar. Ibu pasti akan mencari sekolah mana yang tepat untuk anaknya. Selain itu ibu juga akan mencari tahu biaya sekolahnya. Setelah mengetahui biaya sekolahnya, ibu akan mencari cara untuk mendapatkan uang guna membayar uang sekolah, membeli seragam dan peralatan sekolah lainnya.

Kondisi ini juga berlaku untuk keuangan. Kita juga perlu untuk merencanakan keuangan keluarga agar dapat memenuhi segala macam kebutuhan dan keinginan utama dalam menjalani kehidupan. Apa itu perencanaan keuangan? Perencanaan keuangan adalah seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga dalam mencapai tujuan yang bermanfaat sehingga dapat menjadikan keluarga tersebut sejahtera.

Kebutuhan di masa depan hampir bisa dipastikan akan terjadi namun penghasilan di masa depan tidak dapat dipastikan. Setiap manusia memiliki risiko terkena suatu masalah/musibah seperti kecelakaan, kehilangan pekerjaan, bahkan kematian. Tentunya Risiko tersebut akan sangat mengganggu penghasilan di masa depan. Namun, kita tidak bisa memastikan kapan risiko tersebut terjadi. Bisa besok, atau bulan depan, atau tahun depan. Kita tidak ada yang tahu. Oleh karena itu perencanaan keuangan perlu dilakukan secepatnya agar kebutuhan kita di masa depan tetap dapat terpenuhi.

Penghasilan kita perlu untuk dikelola dengan baik agar dapat mencukupi segala kebutuhan kita saat ini dan kebutuhan di masa depan. Contoh kebutuhan saat

ini antara lain biaya untuk makan, biaya listrik, biaya air, dan sebagainya. Sedangkan kebutuhan di masa depan contohnya adalah biaya pendidikan anak hingga lulus sekolah, biaya pernikahan anak, dan sebagainya.

B. KONSEP PERENCANAAN KEUANGAN

Perencanaan keuangan adalah bagian penting dari pengelolaan keuangan, keputusan yang tepat dalam hal untuk menabung, berinvestasi, dan mengalokasikan dana untuk mencapai tujuan keuangan. Tidak hanya rendahnya pendapatan yang menyebabkan masalah keuangan, tetapi juga pengelolaan keuangan yang tidak maksimal, seperti pendanaan investasi pada organisasi atau perusahaan yang didanai dari pihak luar tetapi tidak dikelola sesuai tujuan, keputusan investasi yang keliru.

Untuk itu dibutuhkan tentang literasi keuangan berkaitan dengan perencanaan keuangan yang mengacu pada kemampuan menggunakan informasi ekonomi dan membuat keputusan berdasarkan informasi tersebut, yang berkaitan dengan kekayaan yang dimiliki, utang, dan pensiun yang direncanakan, Perencanaan keuangan ini bagaikan fondasi kokoh yang menopang individu dan organisasi dalam melangkah menuju tujuan hidup dan meningkatkan kesejahteraan.

Langkah-langkah perencanaan keuangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Menetapkan tujuan keuangan, baik untuk tujuan jangka pendek, menengah, maupun tujuan jangka panjang. Contoh menabung, membeli emas, pendidikan anak, persiapan, investasi membeli rumah, persiapan pensiun atau tujuan lainnya.
2. Mengumpulkan informasi keuangan. Data informasi keuangan yang relevan berkaitan dengan rencana yang telah ditetapkan seperti jumlah pendapatan, jumlah pengeluaran, aset yang dimiliki, dan kewajiban yang ditanggung. Contoh laporan bank, informasi jumlah investasi, tagihan, dan dokumen keuangan lainnya.

3. Menganalisis situasi keuangan saat ini. Evaluasi arus kas saat ini untuk memahami pendapatan dan pengeluaran pada periode berjalan. Hitung kekayaan bersih dengan mengurangkan antara total aset dan kewajiban yang dimiliki. Dan lakukan penilaian kesehatan dan kinerja keuangan yang dimiliki. Salah satunya dengan rasio keuangan atau menggunakan laporan arus kas.
4. Mengembangkan rencana keuangan. Buat rencana untuk mencapai tujuan keuangan. Rencana ini mencakup rencana strategi untuk pengelolaan anggaran, tabungan, investasi, asuransi, perencanaan pajak, dan perencanaan pensiun dan lainnya.
5. Mengimplementasikan rencana. Memantau dan mengevaluasi. Terapkan strategi yang telah ditetapkan dalam rencana keuangan. Kemudian lakukan pemantauan secara teratur terhadap rencana keuangan untuk memastikan tetap relevan dengan tujuan keuangan. Dan berikutnya lakukan evaluasi dan sesuaikan rencana berdasarkan perubahan situasi keuangan pribadi atau kondisi ekonomi.

Dampak perencanaan yang dilakukan sesuai tujuan:

1. Tercapai stabilitas keuangan. Perencanaan keuangan membantu individu dan organisasi untuk mengelola keuangan mereka dengan bijak. Hal ini dapat membantu mencapai stabilitas keuangan dan mencegah masalah keuangan di masa depan.
2. Meningkatkan keamanan keuangan. Perencanaan keuangan membantu individu dan organisasi untuk membangun dana darurat dan mengembangkan strategi untuk menghadapi risiko keuangan yang tidak terduga. Hal ini dapat membantu mereka merasa lebih aman dan terjamin dalam kondisi keuangan mereka.

3. Meningkatkan kepuasan hidup. Perencanaan keuangan yang baik dapat membantu individu dan organisasi untuk mencapai tujuan hidup mereka dan meningkatkan kepuasan hidup secara keseluruhan.
4. Tercapai tujuan keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Perencanaan keuangan membantu individu dan organisasi untuk menetapkan tujuan keuangan yang jelas dan realistis, baik untuk jangka pendek (misalnya, membeli rumah, mobil) maupun jangka panjang (misalnya, dana pensiun, asuransi pendidikan anak).

C. PENTINGNYA PERENCANAAN KEUANGAN

Kebutuhan di masa depan hampir bisa dipastikan akan terjadi namun penghasilan di masa depan tidak dapat dipastikan. Setiap manusia memiliki risiko terkena suatu masalah/musibah seperti kecelakaan, kehilangan pekerjaan, bahkan kematian. Tentunya risiko tersebut akan sangat mengganggu penghasilan di masa depan. Namun, kita tidak bisa memastikan kapan risiko tersebut terjadi. Bisa besok, atau bulan depan, atau tahun depan. Kita tidak ada yang tahu. Oleh karena itu perencanaan keuangan perlu dilakukan secepatnya agar kebutuhan kita di masa depan tetap dapat terpenuhi.

Penghasilan kita perlu untuk dikelola dengan baik agar dapat mencukupi segala kebutuhan kita saat ini dan kebutuhan di masa depan. Contoh kebutuhan saat ini antara lain biaya untuk makan, biaya listrik, biaya air, dan sebagainya. Sedangkan kebutuhan di masa depan contohnya adalah biaya pendidikan anak hingga lulus sekolah, biaya pernikahan anak, dan sebagainya.

Perencanaan keuangan adalah kunci untuk mencapai stabilitas dan kemakmuran keuangan di masa depan. Perencanaan keuangan merupakan aspek

penting dalam manajemen keuangan. Dengan perencanaan yang matang dan terarah, perusahaan dapat mencapai tujuan keuangannya, meningkatkan nilai perusahaan, dan mencapai kesuksesan jangka panjang. Dengan memahami dan menerapkan elemen-elemen perencanaan keuangan akan dapat membangun fondasi yang kokoh untuk mencapai tujuan keuangan dan masa depan yang lebih terjamin.

Berikut beberapa alasan mengapa perencanaan keuangan sangat penting :

1. Mencapai tujuan keuangan. Perencanaan keuangan membantu individu untuk menetapkan dan mencapai tujuan keuangan tertentu, seperti membeli rumah, mendanai pendidikan anak, atau mengamankan masa pensiun.
2. Keamanan keuangan jangka panjang. Perencanaan keuangan mempersiapkan individu untuk menghadapi risiko yang tidak terduga seperti kematian dini, penyakit serius, atau kehilangan pekerjaan secara tiba-tiba, sehingga menjamin stabilitas dan keamanan finansial.
3. Mengelola pengeluaran dan pajak. Perencanaan keuangan membantu mengelola pengeluaran secara efektif, mengurangi pengeluaran yang tidak perlu, dan melakukan investasi yang hemat pajak.
4. Penciptaan kekayaan. Perencanaan keuangan mendorong untuk menabung dan berinvestasi secara teratur, sehingga memungkinkan individu untuk mengumpulkan kekayaan dari waktu ke waktu.
5. Perencanaan pensiun. Perencanaan keuangan memastikan bahwa setiap individu memiliki rencana untuk tahun-tahun pasca pensiun mereka, termasuk menabung dan berinvestasi untuk masa pensiun yang nyaman.
6. Dana darurat. Membantu individu menciptakan dana darurat untuk menutupi pengeluaran tak terduga, memastikan stabilitas keuangan selama masa krisis.

7. Perencanaan asuransi. Perencanaan keuangan melibatkan identifikasi perlindungan asuransi yang tepat, seperti asuransi berjangka dan asuransi kesehatan, untuk melindungi dari risiko keuangan.

Selain itu, beberapa alasan pentingnya perencanaan keuangan:

1. Menghadapi ketidakpastian.
2. Menetapkan tujuan.
3. Cara untuk menyejahterakan diri.
4. Target untuk mencapai keinginan di waktu yang akan datang.

Ketidakpastian dimasa depan dapat dilakukan dengan menetapkan lebih awal tujuan yang akan dicapai di masa depan dan langkah untuk mencapai tujuan tersebut agar dirinya menjadi Sejahtera karena ada tujuan dan target yang dikendalikan untuk mencapai tujuan tersebut. Manfaat perencanaan dapat digambarkan pada gambar manfaat perencanaan keuangan berikut (Bhuanajaya, 2024).

D. CARA MERENCANAKAN KEUANGAN

Pertama, kita perlu memahami dan mengenali kekayaan apa saja yang dimiliki oleh keluarga kita. Kekayaan yang dimaksud disini berupa harta benda. Contoh dari harta benda adalah uang, rumah tinggal, perhiasan, kendaraan, hewan ternak, dan lainnya. Syarat yang harus dimiliki suatu barang agar termasuk ke dalam harta benda adalah memiliki harga yang tinggi jika dijual. Contohnya adalah sepatu dan sandal. Sepatu dan sandal tidak perlu dikategorikan sebagai harta benda/kekayaan karena harga jualnya rendah. Selain harta benda, kita perlu mengenali utang yang keluarga kita miliki. Utang adalah semua pinjaman yang kita miliki dari kepada orang lain yang harus kita kembalikan baik berupa uang maupun barang.

Setelah memahami dan mengenai kondisi keuangan keluarga, langkah selanjutnya adalah menentukan keinginan dan kebutuhan yang akan kita penuhi pada saat ini dan masa depan. Sudah pasti keinginan dan kebutuhan keluarga kita sangat banyak dan tidak mungkin untuk diwujudkan semua. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan. Salah satu keterbatasan adalah kekayaan kita yang tidak mungkin bisa memenuhi semua keinginan dan kebutuhan keluarga kita. Oleh karena itu, kita perlu untuk membuat urutan keinginan mana yang harus didahulukan untuk diwujudkan. Contohnya kita punya keinginan untuk membeli motor, menyiapkan uang sekolah anak, liburan. Dari keinginan tersebut kita membuat prioritasnya. Misalnya kita memutuskan untuk mewujudkan keinginan uang sekolah anak. Lalu kita buat urutan dari yang paling ingin dipenuhi terlebih dahulu menyiapkan uang sekolah anak, membeli motor, liburan.

Sudah pasti banyak orang yang sudah sering mendengar istilah pemeriksaan kesehatan. Tujuan dari pemeriksaan agar kita bisa memperbaiki kondisi kita jika terkena suatu penyakit dengan makan makanan yang bergizi, berolahraga, banyak beristirahat, dan sebagainya. Sama seperti tubuh, dompet kita juga perlu untuk dilakukan pemeriksaan karena sangat berpotensi untuk terkena “penyakit”, seperti uang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan, sudah bekerja bertahun-tahun tetapi hidup masih belum sejahtera, uang selalu habis untuk membayar utang/pinjaman, dan sebagainya. Sama seperti penyakit pada tubuh manusia, penyakit pada dompet ada obatnya. Hanya saja mungkin belum kita sadari dan pahami. Untuk itu mari kita sama-sama belajar cara untuk memeriksa kesehatan dompet kita. Lalu bagaimana cara memeriksa kesehatan dompet kita?

Periksa dompet adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan. Apakah sedang sakit atau sehat. Periksa dompet sangat penting untuk dilakukan pada tiap keluarga karena dapat menunjukkan apakah ada masalah keuangan yang dihadapi, memastikan bahwa kondisi keuangan tetap aman meskipun terjadi peristiwa-peristiwa yang tidak terduga, memastikan apakah keuangan keluarga sudah terlindungi atau belum jika terjadi musibah.

Masalah umum yang membuat dompet sakit adalah tidak adanya uang dalam dompet, pinjaman/utang yang besar, besarnya pengeluaran, dan tidak terbiasanya dalam kegiatan menabung. Berikut adalah obat yang bisa digunakan untuk menyembuhkan sakit pada dompet:

1. Biasakan untuk menyisihkan uang untuk kebutuhan dana cadangan dalam bentuk uang tunai. Tidak harus dalam jumlah yang besar. Rp 1.000 per hari sudah sangat cukup asalkan konsisten menabung secara terus menerus.
2. Jika harus meminjam uang, gunakan uang hasil pinjaman/utang itu untuk hal yang produktif. Misalnya untuk modal usaha. Anda bisa membeli ternak (sapi, kambing, babi, ayam) yang nantinya dapat menghasilkan uang dan dapat digunakan untuk membayar pinjaman dan memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Hindari rentenir untuk meminjam uang. Anda bisa datang ke bank atau lembaga pembiayaan jika ingin meminjam uang.
3. Membuat skala prioritas dalam membelanjakan uang. Kebutuhan yang tidak terlalu penting bisa ditunda dulu pemenuhannya.
4. Biasakan untuk hidup hemat. Untuk kebutuhan makan, Anda bisa menanam sendiri bahan pangan di rumah dengan menggunakan metode hidroponik. Daripada membeli makanan, Anda bisa membuat makanan sendiri di rumah

dan nanti juga bisa dijual sehingga bisa mendapatkan uang. Misalnya membuat cheese stick, es puter, kerupuk, dan sebagainya .

E. PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA

Aspek dasar dalam mengelola keuangan rumah tangga secara efektif dan menjamin kesejahteraan keuangan jangka panjang. Perencanaan ini meliputi penetapan tujuan keuangan, pembuatan anggaran, pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, tabungan untuk keadaan darurat dan kebutuhan masa depan, investasi yang bijaksana, perencanaan masa pensiun, dan perlindungan aset melalui asuransi. Perencanaan keuangan keluarga meliputi bagaimana cara mengatur pengeluaran, pendapatan, investasi, dan pengelolaan pendanaan dalam mencapai tujuan jangka pendek atau jangka panjang.

Perencanaan keuangan keluarga juga mencakup pertimbangan perencanaan suksesi dalam bisnis keluarga, di mana praktik manajemen risiko keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang unggul. Pengaturan dan pengelolaan keuangan keluarga meliputi juga perencanaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, dan perlindungan keuangan.

Tujuan dari perencanaan keuangan keluarga ini adalah untuk mencapai stabilitas keuangan. Tujuan perencanaan keuangan keluarga adalah mempersiapkan uang untuk masa depan dengan melakukan pengelolaan keuangan yang terencana, terorganisir, dan sehat. Dalam manajemen keuangan, perencanaan ini penting diterapkan dengan jelas untuk mencapai tujuan dalam jangka waktu tertentu, dan untuk mendukung tujuan tersebut maka literasi keuangan sangat diperlukan dalam mengatur perencanaan keuangan keluarga.

Berdasarkan penjelasan konsep di atas menegaskan bahwa pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep keuangan, termasuk cara mengelola aset dan investasi seseorang, sikap terhadap uang perilaku seseorang terhadap pengelolaan keuangan, seperti apakah mereka menabung, berinvestasi, atau berbelanja sangat penting untuk keputusan keuangan keluarga. Pencatatan keuangan keluarga dan menetapkan prioritas pengeluaran juga merupakan bagian dari perencanaan keuangan keluarga.

Perencanaan keuangan akan membantu dalam membuat rencana yang tepat untuk mencapai tujuan tertentu dalam jangka waktu tertentu dan mempersiapkan semua risiko yang mungkin terjadi dari tujuan jangka panjang. Tujuan ini tidak dapat dicapai hanya dengan bekerja untuk menghasilkan pendapatan tanpa perencanaan keuangan yang tepat. Keluarga harus memastikan bahwa mereka memiliki semua yang mereka butuhkan dan di sisi lain, mereka harus memiliki uang untuk masa depan. Selain itu, hal ini membantu mengontrol pengeluaran yang tidak perlu untuk mengelola tagihan atau pengeluaran tak terduga.

Karena rencana keuangan biasanya dapat memberi saran yang objektif dan membuat keputusan yang rasional untuk mencapai tujuan dan memenuhi rencana keuangan. Yaitu menciptakan stabilitas keuangan. Perencanaan keuangan keluarga membantu menciptakan stabilitas keuangan dengan mengatur pendapatan dan pengeluaran secara bijaksana.

Dengan adanya perencanaan yang baik, keluarga dapat menghindari kesulitan keuangan dan mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif. Rencana dapat menghemat lebih banyak uang dengan menganggarkan. Selain itu, komitmen keluarga dapat mempengaruhi cara merencanakan uang. Komitmen keluarga dalam bisnis keluarga dapat mempengaruhi sikap dan keputusan keuangan. Secara umum,

perencanaan keuangan yang baik memerlukan pengetahuan tentang keuangan, pendapatan, kemandirian finansial, dan komitmen keluarga.

Perencanaan keuangan yang efektif menawarkan berbagai manfaat yang berkontribusi terhadap kesehatan dan keamanan keuangan secara keseluruhan. Beberapa manfaat utama dan pentingnya perencanaan keuangan keluarga, antara lain:

1. Stabilitas keuangan. Perencanaan keuangan keluarga membantu membangun landasan keuangan yang kokoh, mengelola sumber daya secara efisien, dan efektif.
2. Manfaat ekonomi. Perencanaan keuangan keluarga memberikan manfaat ekonomi kepada keluarga, dan masyarakat luas dengan cara mengoptimalkan sumber daya keuangan yang dimiliki, membuat keputusan keuangan yang tepat, dan berupaya mencapai tujuan keuangan.
3. Manajemen risiko. Perencanaan keuangan yang proaktif sangat penting untuk mengelola potensi risiko yang kemungkinan timbul dan ketidakpastian keuangan, menerapkan strategi manajemen risiko, dan menjaga masa depan keuangan.
4. Dana darurat. Perencanaan keuangan keluarga mencakup penciptaan tabungan darurat, dari kejadian yang tidak terduga, mengurangi risiko kesulitan keuangan.
5. Keamanan keuangan jangka panjang. Perencanaan keuangan yang efektif membantu keluarga mengamankan masa depan keuangan dalam jangka panjang.
6. Pendidikan dan kesadaran. Perencanaan keuangan keluarga meningkatkan literasi dan kesadaran keuangan dalam keluarga, mendidik anggota

keluarga tentang pengelolaan keuangan, penganggaran, tabungan, dan investasi, mendorong tanggung jawab dan pemberdayaan keuangan.

Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan hal pentingnya perencanaan keuangan keluarga untuk mencapai stabilitas keuangan, keamanan, dan kesejahteraan. Dengan terlibat dalam perencanaan keuangan, keluarga dapat mengelola keuangan mereka secara efektif, mencapai tujuan keuangan, dan menjamin masa depan keuangan mereka untuk generasi mendatang. Manfaat lain yang bisa didapatkan dengan perencanaan keuangan keluarga antara lain:

1. Hidup lebih hemat.
2. Mempunyai simpanan lebih.
3. Membantu mewujudkan impian.
4. Melindungi keluarga.

Secara keseluruhan, perencanaan keuangan keluarga sangat bermanfaat karena memungkinkan keluarga untuk memiliki stabilitas keuangan, memenuhi kebutuhan mereka, mencapai tujuan mereka, mengurangi stres terkait keuangan, meningkatkan pengetahuan mereka tentang keuangan, dan mengajarkan nilai-nilai keuangan kepada anak-anak mereka. Dengan perencanaan yang baik, keluarga dapat lebih baik mengelola keuangan mereka dan mencapai kemakmuran keuangan yang lebih besar.

Langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan keuangan keluarga:

1. Memprioritaskan pengeluaran.
2. Distribusi pendapatan yang tepat.
3. Menentukan tujuan keuangan.
4. Perhitungan proteksi keuangan yang memadai.

Tujuan ini untuk memberi kita lebih banyak kontrol atas cara kita membelanjakan uang dan meminimalkan dampak fluktuasi keuangan rumah tangga terhadap kelancaran bisnis kita. Sebaliknya, tujuan menyusun rencana keuangan keluarga adalah untuk memastikan bahwa gejolak keuangan dalam bisnis kita tidak mengganggu kelancaran keuangan rumah tangga kita.

Pencapaian tujuan keuangan keluarga melibatkan pendekatan sistematis yang mencakup penetapan tujuan yang jelas, membuat rencana keuangan, menerapkan strategi, dan memantau kemajuan. Langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan keuangan keluarga biasanya meliputi:

1. Penetapan sasaran. Langkah pertama adalah mengidentifikasi dan menentukan sasaran keuangan spesifik yang selaras dengan aspirasi dan prioritas keluarga. Tujuan-tujuan ini dapat mencakup menabung untuk pendidikan, membeli rumah, merencanakan pensiun, atau membangun dana darurat.
2. Penilaian situasi keuangan saat ini. Mengevaluasi status keuangan keluarga saat ini dilakukan dengan menilai pendapatan, pengeluaran, aset, hutang, dan tabungan. Memahami posisi keuangan saat ini sangat penting untuk menetapkan tujuan yang realistis dan mengembangkan rencana keuangan yang efektif.
3. Membuat anggaran. Buatlah anggaran yang menjelaskan sumber pendapatan, pengeluaran baik pengeluaran yang sifatnya tetap ataupun pengeluaran variabel, rencana tabungan, dan pembayaran utang. Anggaran dapat membantu mengalokasikan sumber daya keuangan secara efisien dan memastikan pengeluaran selaras dengan tujuan keuangan.

4. Mengembangkan rencana keuangan. Membuat rencana keuangan. Rencana tersebut meliputi langkah-langkah dan tindakan spesifik, menetapkan jadwal, dan memantau untuk melacak kemajuan pencapaian yang sudah dilakukan.
5. Menerapkan strategi. Menerapkan strategi yang dituangkan dalam rencana keuangan, seperti meningkatkan kontribusi tabungan, mengurangi pengeluaran, berinvestasi secara bijak, dan melunasi hutang. Penerapan strategi-strategi ini secara konsisten sangat penting untuk mencapai kemajuan menuju tujuan keuangan.
6. Memantau dan meninjau apa yang direncanakan secara teratur. Memantau kemajuan keuangan keluarga secara berkala, melacak pengeluaran, mengelola dan mengevaluasi kinerja investasi, dan nilai pencapaian tujuan.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini dan menjaga disiplin dalam pengelolaan keuangan, berdampak pada mengamankan masa depan keuangan mereka. Anggaran adalah salah satu langkah terpenting dalam perencanaan keuangan. Ini disebabkan oleh fakta bahwa ini melibatkan mengelola uang yang kita hasilkan untuk memenuhi kebutuhan kita saat ini dan di masa depan. Anggaran yang masuk akal adalah ketika pendapatan kita sama atau lebih besar dari pengeluaran kita, sehingga kita tidak membelanjakan lebih banyak daripada yang kita hasilkan, yang berakhir pada kebangkrutan.

Anggaran adalah rencana yang dirancang untuk memenuhi semua kebutuhan pembayaran keluarga dan mempertimbangkan rencana masa depan Anda. Membuat rencana pengeluaran adalah contoh sederhana tentang bagaimana Anda akan membagi pendapatan untuk berbagai biaya keluarga. Anggaran terdiri dari dua

komponen: pendapatan (dana yang diterima) dan pengeluaran (dana yang dibelanjakan).

Pendapatan terbagi menjadi dua kategori, yaitu pendapatan normal dan pendapatan tidak normal. Pendapatan normal adalah uang yang diterima setiap bulan dan biasanya tetap, seperti gaji, sewa, dll. Penghasilan tidak tetap adalah uang yang diterima hanya pada waktu tertentu dan biasanya tidak tetap atau tidak sekaligus, seperti bonus, pendapatan usaha, THR, dan keuntungan perusahaan.

Biaya terbagi menjadi dua kategori: biaya rutin dan biaya tidak rutin. Biaya rutin biasanya dikeluarkan setiap bulan dan biasanya tetap. Sebaliknya, biaya tidak rutin hanya dikeluarkan pada titik tertentu. Dengan membuat anggaran keuangan, terdapat beberapa manfaat yang bisa dipetik antara lain yaitu:

1. Kita dapat melihat secara rinci pemasukan dan pengeluaran rumah tangga kita, artinya kita dapat mengetahui potensi penerimaan dan pengeluaran yang akan dilakukan, sehingga kita dapat menentukan apakah kita melebihi tingkat pengeluaran yang telah distandarkan.
2. Menyusun anggaran dapat membantu kita mengelola keuangan dengan baik, yang digunakan untuk menabung maupun pengeluaran operasional. Hal ini dapat memudahkan kita untuk menjalani gaya hidup keuangan yang sehat dan mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan.
3. Anggaran juga berarti menjaga agar kita tidak membelanjakan lebih banyak daripada penghasilan yang diterima.
4. Anggaran dapat berfungsi sebagai dasar untuk menetapkan jumlah pengeluaran, terutama yang harus kita bayar, seperti pajak penghasilan, biaya Pendidikan anak, angsuran utang jika kita memiliki hutang, dan lainnya.

Hal yang harus dipertimbangkan untuk kelancaran implementasi proses penganggaran:

1. Perencana menuliskan tujuan yang ingin dicapai dalam bentuk target keuangan. Ini akan membuat Anda termotivasi dan mendorong untuk mencapai anggaran yang telah ditetapkan.
2. Anda harus mulai menabung setiap bulan untuk mewujudkan impian Anda, seperti membeli rumah, mobil, atau mudik selama lebaran.
3. Memprioritaskan atau menomor satukan anggaran yang diperlukan untuk memenuhi kewajiban seperti membayar utang, biaya pendidikan anak, dan biaya lainnya.
4. Kenali kebutuhan dan keinginan saat memiliki penghasilan terbatas.
5. Sesuaikan gaya hidup dengan pendapatan yang diterima.
6. Berkomunikasi dengan pasangan atau anggota keluarga saat membuat anggaran keuangan keluarga.

Perencanaan keuangan sangat penting dalam membentuk perilaku menabung individu dan kesiapan pensiun. Dengan mengintegrasikan strategi literasi keuangan dan perencanaan pensiun, individu dapat meningkatkan kebiasaan menabung dan mengamankan masa depan keuangan mereka. Perencanaan keuangan untuk menabung adalah proses merencanakan bagaimana cara mengatur dan mengelola pendapatan untuk mencapai tujuan keuangan tertentu, seperti mendapatkan dana untuk pendidikan, rencana pernikahan dan investasi.

Dengan menabung secara konsisten dan terencana, maka dapat membangun dana darurat, mewujudkan mimpi besar, dan mencapai kebebasan keuangan. Tujuan dari perencanaan keuangan ini untuk mengumpulkan dan menyimpan sejumlah uang

untuk keperluan masa depan. Biaya untuk naik haji, pernikahan anak, dan pendidikan anak hingga tamat sekolah adalah contoh kebutuhan masa depan.

Perencanaan keuangan untuk menabung dapat dilakukan dengan mengintegrasikan literasi keuangan, perencanaan pensiun, faktor perilaku, pengetahuan keuangan, dan perencanaan pajak ke dalam strategi menabung, individu dapat membangun landasan yang kuat untuk menabung dan akumulasi kekayaan. Pendekatan komprehensif terhadap perencanaan keuangan ini tidak hanya meningkatkan perilaku menabung namun juga meningkatkan keamanan dan kesejahteraan keuangan jangka panjang.

Perencanaan keuangan untuk menabung memiliki tujuan utama untuk mencapai tujuan tertentu, seperti mempersiapkan dana darurat, membeli barang atau properti, memberikan pendidikan anak, pensiun, atau memenuhi kebutuhan keuangan yang tidak terduga di masa mendatang dan literasi keuangan meningkatkan inklusi dan perilaku keuangan.

Perencanaan keuangan memainkan peran penting dalam mendorong perilaku menabung. Dengan menggabungkan literasi keuangan, perencanaan pensiun, dan faktor perilaku, individu dapat meningkatkan kebiasaan menabung dan mengamankan masa depan keuangan mereka.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka pentingnya perencanaan keuangan dapat mendorong perilaku menabung, membangun kekayaan, dan mencapai keamanan finansial. Dengan menggabungkan literasi keuangan, perencanaan pensiun, faktor perilaku, dan pengetahuan keuangan ke dalam strategi menabung, individu dapat mengembangkan kebiasaan keuangan yang sehat, mengamankan masa depan keuangan mereka, dan berupaya mencapai tujuan keuangan mereka. Seseorang harus memiliki rencana dan tujuan yang jelas sebelum menabung. Ini dilakukan agar

menabung memiliki tujuan yang jelas, dapat dilakukan dengan baik, dan terarah dengan benar. Tanpa rencana ini, menabung tidak akan berjalan dengan baik.

Untuk menabung, penting untuk memiliki pendekatan yang sistematis. Membuat anggaran adalah langkah pertama dalam perencanaan keuangan untuk membantu keluarga dan diri sendiri memahami pentingnya membuat rencana dan mengalokasikan pendapatan berdasarkan kebutuhan daripada keinginan, yang memungkinkan mereka menabung untuk kebutuhan masa depan. Ini melibatkan menilai pendapatan dan pengeluaran, menemukan bagian pengeluaran yang dapat dikurangi, dan menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung.

Dengan melacak pengeluaran dan membuat keputusan pengeluaran yang sadar, orang dapat memprioritaskan menabung dan mengalokasikan dana yang sesuai. Menetapkan tujuan khusus untuk menabung juga merupakan bagian penting dari perencanaan keuangan untuk menabung. Tujuan ini mencakup menentukan jumlah uang yang akan ditabung serta waktu yang diperlukan untuk mencapainya.

Selain itu, calon penabung harus membuat dana darurat. Dana darurat adalah rekening tabungan terpisah yang dibuat khusus untuk pengeluaran tak terduga atau keadaan darurat. Rencana keuangan tersebut harus diperiksa secara teratur dan disesuaikan karena situasi dan tujuan keuangan terkadang dapat berubah.

Dalam hal menabung, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa sangat penting untuk belajar tentang perencanaan keuangan untuk diri sendiri dan keluarga. Di bawah ini ada beberapa jenis perencanaan keuangan yang dapat dipertimbangkan, yaitu:

1. Penganggaran. Langkah pertama dalam perencanaan keuangan untuk menabung adalah membuat anggaran. Ini melibatkan menilai pendapatan dan

pengeluaran, menentukan bagian pengeluaran yang dapat dikurangi, dan menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung.

2. Menetapkan tujuan. Dalam perencanaan keuangan, menetapkan tujuan menabung yang spesifik sangat penting. Tujuan ini termasuk menentukan jumlah uang yang akan ditabung serta waktu yang diperlukan untuk mencapainya. Menetapkan tujuan yang realistis dan dapat dicapai dapat memberikan motivasi dan rasa memiliki tujuan dalam menabung.
3. Dana darurat. Membentuk dana darurat adalah bagian penting dari perencanaan tabungan. Dana darurat adalah rekening tabungan terpisah yang dimaksudkan untuk digunakan dalam situasi darurat keuangan atau pengeluaran tak terduga. Memiliki dana darurat dapat membantu orang menghindari merogoh tabungan mereka atau berutang ketika pengeluaran tak terduga muncul. Ini juga dapat membuat mereka merasa aman.
4. Perencanaan investasi. Identifikasi pilihan investasi yang tepat untuk mengembangkan tabungan jangka panjang adalah bagian dari perencanaan investasi. Pilihan investasi ini dapat mencakup saham, obligasi, reksa dana, atau sarana investasi lain, tergantung pada toleransi risiko dan tujuan keuangan individu.
5. Pengelolaan utang. Pengelolaan ini melibatkan dalam membuat rencana untuk melunasi utang saat ini dan menghindari utang yang tidak perlu di masa depan.
6. Perencanaan pensiun. Dalam perencanaan keuangan untuk menabung, perencanaan untuk masa pensiun sangat penting. Ini mencakup menentukan usia pensiun yang diinginkan, memperkirakan biaya pensiun di masa depan, dan menemukan metode tabungan yang paling sesuai untuk pensiun, seperti

rekening pensiun individu (IRA) atau program pensiun yang disediakan oleh Perusahaan.

7. Perencanaan pajak. Mengetahui bagaimana keputusan keuangan berdampak pada pajak dan memanfaatkan manfaat dan pengurangan pajak yang tersedia adalah bagian dari perencanaan pajak.

Sangat penting untuk mempersiapkan uang untuk masa depan. Sangat menguntungkan untuk memiliki lebih dari satu jenis tabungan. Membuka berbagai jenis rekening tabungan dapat membantu mengidentifikasi berbagai tujuan keuangan dan memastikan bahwa para perencana dapat mencapainya.



SERTIFIKAT



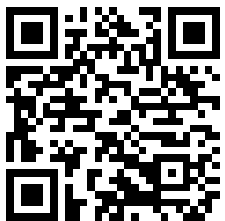
Diberikan Kepada

Rachmat Fadly S.Pd.,MM

Sebagai Ketua Pelaksana

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di PKK Papan Mas dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 1 Mei 2026 dengan materi Seminar Strategi Cost Planning Rumah Tangga: Mekanisme Pengelolaan Pengeluaran Prioritas untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Pada PKK Papan Mas.

Jakarta, 8 Mei 2026
Ketua LPPM



Agus Junaedi, M. Kom





SERTIFIKAT



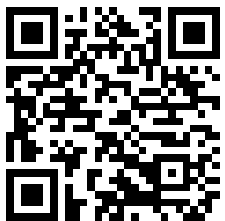
Diberikan Kepada

Riris Lestiowati S.Pd.,MM

Sebagai Anggota

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di PKK Papan Mas dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 1 Mei 2026 dengan materi Seminar Strategi Cost Planning Rumah Tangga: Mekanisme Pengelolaan Pengeluaran Prioritas untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Pada PKK Papan Mas.

Jakarta, 8 Mei 2026
Ketua LPPM



Agus Junaedi, M. Kom





SERTIFIKAT



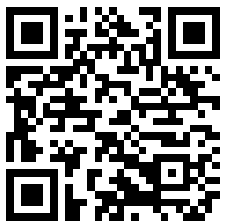
Diberikan Kepada

Salma Rosyidah S.Pd.,M.M

Sebagai Anggota

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di PKK Papan Mas dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 1 Mei 2026 dengan materi Seminar Strategi Cost Planning Rumah Tangga: Mekanisme Pengelolaan Pengeluaran Prioritas untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Pada PKK Papan Mas.

Jakarta, 8 Mei 2026
Ketua LPPM



Agus Junaedi, M. Kom





SERTIFIKAT



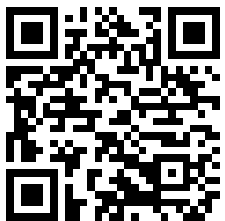
Diberikan Kepada

Siti Rahma

Sebagai Anggota

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di PKK Papan Mas dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 1 Mei 2026 dengan materi Seminar Strategi Cost Planning Rumah Tangga: Mekanisme Pengelolaan Pengeluaran Prioritas untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Pada PKK Papan Mas.

Jakarta, 8 Mei 2026
Ketua LPPM



Agus Junaedi, M. Kom





SERTIFIKAT



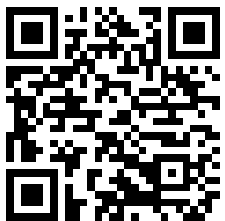
Diberikan Kepada

Cindy Aulia Winarto

Sebagai Anggota

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di PKK Papan Mas dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 1 Mei 2026 dengan materi Seminar Strategi Cost Planning Rumah Tangga: Mekanisme Pengelolaan Pengeluaran Prioritas untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Pada PKK Papan Mas.

Jakarta, 8 Mei 2026
Ketua LPPM



Agus Junaedi, M. Kom

